

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Karies gigi pada balita masih sangat tinggi, terutama apabila gizi pada saat pembentukan gigi tidak terpenuhi. Karies gigi *decidui* merupakan masalah kesehatan gigi yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu karena pembentukan email gigi yang kurang maksimal. Pembentukan email gigi terjadi pada masa kehamilan ibu minggu ke-5, maka dari itu diperlukan perhatian khusus pada status gizi ibu pada masa kehamilan, agar gigi balita tidak rentan terhadap terjadinya karies. **Metode:** Jenis penelitian ini yaitu penelitian analitik korelasi dengan menggunakan tipe penelitian *case-control* restropektif. Total sample sebanyak 90 responden (balita *stunting*), diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Data yang dibutuhkan yaitu data IMT ibu pada masa kehamilan dan data karies gigi *decidui* pada balita *stunting*, data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji non-parametrik korelasi *Spearman*. **Hasil:** Status gizi ibu pada masa kehamilan balita *stunting* di Puskesmas Umbulsari sebagian besar masuk ke dalam kategori kurang dari normal dan karies gigi pada balita *stunting* di Puskesmas Umbulsari Sebagian besar berada pada rentang 9-13 gigi. Berdasarkan uji non-parametrik korelasi *Spearman*, status gizi ibu pada masa kehamilan dengan karies gigi *decidui* ( $\rho$  Value = 0.001,  $r = 0.351$ ). **Kesimpulan:** terdapat hubungan antara status gizi ibu pada masa kehamilan dengan karies gigi *decidui* pada balita *stunting* di Puskesmas Umbulsari dengan koefisien korelasi lemah dan arah korelasi antar variable negatif atau berbanding terbalik. **Kata Kunci:** Status Gizi Ibu, Kehamilan, Karies, Gigi *Decidui*, *Stunting*